

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Timeliness Of Financial Reporting Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating**

Asrah Mulyati<sup>1\*</sup>, Fitriyuningsih<sup>2</sup>, Filiana<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Prodi Akuntansi Sektor Publik

<sup>1\*,2,3</sup>Politeknik AMA, Bima, Indonesia

*Corresponding author email: [asrahmulyati@poltekama.ac.id](mailto:asrahmulyati@poltekama.ac.id)*

Article Info	ABSTRACT
<b>Article history:</b> Received Month 11, 2025 Approved Month 12, 2025	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, serta pengolahan data menggunakan program SPSS versi 21 untuk Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Namun, kepemilikan manajerial tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,698.</p> <p>Kata Kunci : profitabilitas, ketepatan waktu pelaporan keuangan, kepemilikan manajerial</p>

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



*How to cite: Example:* Mulyati, A. Fitriyuningsih, F. Filiana, F. (2025). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Timeliness Of Financial Reporting Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Indonesian Journal of Educational Research and Evaluation Global*, 1(1), 69–74. <https://doi.org/10.55681/ijereg.v1i1.93>

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional kepada pihak eksternal, khususnya calon investor dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui laporan keuangan, investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, kualitas dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi yang rasional.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan tidak hanya terbatas pada informasi akuntansi, tetapi juga mencakup informasi nonakuntansi. Informasi akuntansi berkaitan langsung dengan angka-angka keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Sementara itu, informasi

nonakuntansi mencakup berbagai aspek pendukung, seperti profil perusahaan, kebijakan manajemen, serta risiko usaha yang dihadapi perusahaan. Kombinasi kedua jenis informasi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan (Putri & Suryono, 2015).

Selain kelengkapan informasi, ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang sangat penting. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan meningkatkan relevansi informasi yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, keterlambatan pelaporan keuangan dapat mengurangi nilai informasi karena kondisi perusahaan yang dilaporkan tidak lagi mencerminkan keadaan terkini. Oleh sebab itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi isu penting dalam praktik pelaporan keuangan di berbagai negara.

Isu ketepatan waktu pelaporan keuangan juga menjadi perhatian serius di negara maju, seperti Amerika Serikat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan sering kali dikaitkan dengan adanya informasi negatif atau *bad news* mengenai kondisi perusahaan. Perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan ketika menghadapi penurunan kinerja atau permasalahan keuangan, sehingga menyebabkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan pelaporan yang berlaku (Christina, 2007). Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor dan meningkatkan risiko pengambilan keputusan yang keliru.

Menurut Hendriksen (2000), informasi akuntansi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediktif, nilai umpan balik, serta tersedia secara tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu dan memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang. Selain itu, pelaporan keuangan yang tepat waktu juga berkontribusi terhadap efisiensi pasar modal dengan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Tehupuring & Sitanala, 2017).

Di Indonesia, ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur secara tegas oleh otoritas pasar modal. Setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan. Regulasi ini sebelumnya berada di bawah pengawasan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang sejak 12 Desember 2012 resmi dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan regulasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

## METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data historis berupa laporan keuangan perusahaan subsektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012 sampai dengan 2017. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang diakses dan diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2017. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan adalah sebanyak 20 perusahaan. Data keuangan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel selama periode 2012–2017.

Analisis Regresi Biasa

Tabel 1. Analisis Regresi Biasa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Konstanta)	8,954	0,038	—
X1	0,001	235,158	0,000

Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data, 2019

### Uji Analisis Moderasi

Penelitian ini menggunakan model regresi dengan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi. Adapun hasil analisis regresi moderasi dapat dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + BX_1 -$$

$$Y = 8,954 + 001 -$$

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Moderating

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Konstanta)	9,022	0,054	—	166,687	0,000
X2	-1,257	0,389	-0,389	3,697	0,007

Sumber: Hasil olah data, 2019

### Hipotesis Pertama

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Murtini (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan dan publik, sehingga perusahaan cenderung tidak menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

### Hipotesis Kedua

Hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak terbukti. Berdasarkan Tabel 4.12, variabel moderasi  $X1\_X2$  memiliki nilai signifikansi sebesar 0,698, lebih besar dari 0,05, sehingga hasilnya tidak signifikan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hipotesis ini didukung oleh teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara pihak prinsipal dan agen dalam suatu perusahaan. Dalam perusahaan terdapat pemisahan antara kepemilikan dan manajemen, serta sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan. Menurut penelitian Jensen dan Meckling (1976), pemisahan ini dapat menimbulkan masalah antara fungsi penanggung risiko perusahaan, fungsi pengambilan keputusan, dan fungsi kendali perusahaan.

Ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga dapat disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen (agen) dengan pemegang saham (prinsipal). Agen mungkin tidak selalu bertindak untuk kepentingan prinsipal, sehingga memungkinkan terjadinya asimetri informasi. Munculnya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal ini dijelaskan melalui teori keagenan (Suyanto, Putry, & Sugiharti, 2018). Berbagai konflik tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian laporan keuangan, sehingga berdampak pada keterlambatan audit dan penyerahan laporan audit (Azhar & Riharjo, 2014).

Keputusan tersebut menyebabkan terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan, di mana pemilik bertindak sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen (Jensen & Meckling, 1976). Pemisahan kepemilikan dan pengendalian ini memungkinkan manajer bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dalam menjalankan tugas manajerial, manajer memiliki tujuan pribadi yang bisa bersaing dengan tujuan prinsipal dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin besar potensi manajer untuk meningkatkan kepemilikan manajerial karena termotivasi oleh keuntungan sebagai pemegang saham. Namun, masalah keagenan (agency problem) dapat muncul jika proporsi kepemilikan manajer atau saham perusahaan kurang dari 100%, sehingga manajer cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan tidak lagi berorientasi pada maksimisasi nilai dalam pengambilan keputusan pendanaan. Penelitian ini terbatas pada perusahaan subsektor properti dan real estat, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang berbeda dan menambah jumlah sampel agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, & Silvy. (2006). Analisis kebijakan dividen dan kebijakan leverage terhadap prediksi kepemilikan manajerial dengan teknik analisis multinomial logit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Azhari, M., Wahidahwati, W., & Ikhzan Budi, Riharjo. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-10). Jakarta: Salemba Empat.
- Christina, D. A. (2007). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti.
- Downes, J., & Goodman, J. E. (1999). *Kamus istilah akuntansi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fama, E., & Jensen, M. (1983). Separation of ownership and control. *Journal of Law & Economics*.
- Gunarzih, & Bambang. (2008). Struktur corporate governance dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan: Studi pada perusahaan jasa di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Hamidah, E. S. P., & Mardiyati, U. (2012). Pengaruh corporate governance dan leverage terhadap profitabilitas bank yang go public di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 276–296.
- Handayani, R., & Indahningrum, R. P. (2009). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dividen, pertumbuhan perusahaan, free cash flow dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 189–207.
- Hendriksen, E. S., & Van Breda, F. (2000). *Accounting theory* (Jilid 1, Alih bahasa Herman Wibowo).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jensen, M. C. (1986). Agency cost of free cash flow, corporate finance, and takeovers. Harvard University - Accounting & Control Unit.
- Joened, J. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Pengaruh karakteristik, dewan komisaris, opini auditor, profitabilitas, dan reputasi auditor pada timeliness of financial reporting. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.
- Martono, & Harjito, D. A. (2007). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- McGee, R. W. (2007). Corporate governance and the timeliness of corporate financial reporting: A case study of the Russian energy sector. Andreas School and Business Working Paper, Barry University, USA.
- Pratama, P., & Machfoedz, M. (2003). Analisis hubungan mekanisme corporate governance dan indikasi manajemen laba. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Mirer, T. W. (1990). *Economic statistics and economics*. New York: The MacMillan Publishing Co.
- Murtini, U., & Tirtaningrum, Y. P. (2013). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan. *JRAK*.
- Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan: Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2008–2012. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.
- Respati, & Weningtyas, N. (2004). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan: Studi empiris di Bursa Efek Jakarta.

- Roziana, G. A. M. E., Ratna Sari, M. M., & Juliarsa, G. (2013). Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 723–738.
- Saputra, Y. (2013). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8, 1–20.
- Sari, D., dkk. (2016). Keuangan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2014: The influence of profitability, leverage, liquidity, and firm size on the timeliness disclosure of financial reporting in real estate. *e-Proceeding of Management*, 3(1), 116–123.
- Suginam. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar. *Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI)*, 1(1), 142–153.
- Suharli, M., & Rachpriliani, A. (2006). Studi empiris faktor yang berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34–55.
- Tehupuring, R., & Sitanala, T. F. (2017). Antecedent and consequence audit delay pada perusahaan perbankan periode 2011–2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 225